



Sosialisasi Pencegahan *Bullying* Sebagai Edukasi Dini di SDN Kudus 02 Kab. Lumajang

Putri Delta Sofiana¹, Alivia Rosita Wahyuni², Sofiatul Hasanah³, Diana Putri⁴, Angelita Seftiana⁵, Ajodyo Yogo Dwi Pamungkas⁶, Afan Bagus Mananda⁷

Univeritas Muhammadiyah Jember, putridelta0812@gmail.com, alifiarosita30@gmail.com, shofiatulhasanah028@gmail.com, putridiana10@gmail.com, septiana0095@gmail.com, afanbm@unmuhjember.ac.id.

*Correspondensi: Putri Delta Sofiana
Email: putridelta0812@gmail.com



Copyright: © 2024 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

Abstrak: *Bullying* merupakan masalah serius yang berdampak buruk bagi perkembangan anak dari berbagai aspek, termasuk emosional, psikologis, dan akademis. Kegiatan sosialisasi pencegahan *bullying* di SDN 02 Kudus, Kabupaten Lumajang, dilaksanakan dengan tujuan untuk mengedukasi siswa – siswi mengenai bahaya *bullying* dan dampaknya, program ini dilaksanakan melalui metode ceramah, permainan edukatif, dan diskusi interaktif untuk meningkatkan kesadaran siswa terhadap tindakan *bullying*. Hasil dari sosialisasi ini menunjukkan peningkatan pemahaman siswa mengenai jenis – jenis *bullying* dan dampak negatifnya. Selain itu program ini berhasil membangun kesadaran mereka untuk berperan aktif dalam mencegah *bullying*.

Keywords: *Bullying*, Sosialisasi, SDN 02 Kudus.

Abstract : *Bullying* is a serious problem that has a negative impact on children's development from various aspects, including emotional, psychological and academic. *Bullying* prevention socialization activities at SDN 02 Kudus, Lumajang Regency, were carried out with the aim of educating students about the dangers of *bullying* and its impacts. This program was implemented through lecture methods, educational games and interactive discussions to increase students' awareness of *bullying*. The results of this socialization show an increase in students' understanding of the types of *bullying* and their negative impacts. Apart from that, this program succeeded in raising their awareness to play an active role in preventing *bullying*.

Keywords: *Bullying*, socialization, SDN 02 Kudus

Pendahuluan

Bullying adalah perilaku agresif seseorang yang melibatkan pengulangan penyalahgunaan kekuasaan yang menyebabkan korban tidak dapat membela dirinya karena beberapa alasan, seperti kurangnya kekuatan fisik maupun ketangguhan psikologis (Windari et al., 2023). Kata *Bullying* dalam bahasa inggris berasal dari kata *bull* yang artinya benteng yang senang merunduk kesana kemari. Sedangkan dalam bahasa Indonesia terdapat 2 definisi mengenai *bullying* yakni secara etimologi dan terminology. Secara etimologis, kata *bully* berarti seseorang yang menggertak atau mengganggu individu yang lebih lemah. Sedangkan Secara terminologis *bullying* mengacu pada dorongan untuk menyakiti (Prihartono & Hastuti, 2022).

Bullying merupakan masalah serius yang berdampak buruk bagi perkembangan anak dari beberapa aspek, termasuk emosional, psikologis dan akademis (Yudha, et al., 2024). Korban *bullying* cenderung memiliki penurunan kepercayaan diri, kesulitan dalam

berinteraksi sosial, gangguan psikologis dan hal yang lebih serius lainnya. Dampak *bullying* tidak hanya mempengaruhi kesehatan mental dan emosional korban, tetapi juga berdampak pada kinerja akademik mereka secara signifikan (Saiful Rahman et al., 2021). Selain itu, efek jangka panjang dari *bullying* dapat mengganggu kemampuan mereka untuk membentuk hubungan sosial yang sehat di masa depan.

Kasus *Bullying* di Indonesia masih banyak ditemukan, terutama di lingkungan sekolah. Peristiwa kasus *bullying* seperti intimidasi, pengucilan, pemalakan, dan lain lain sudah menjadi bagian dari dinamika sekolah (Nurjanah et al., n.d.). Penyebab maraknya kasus *bullying* di Indonesia adalah kurangnya kesadaran dan kepedulian terhadap kesehatan mental (Silmi et al., 2023). Rendahnya moral dan etika pelajar menjadi salah satu factor yang memicu tindak *bullying*. Berdasarkan data survey PISA (*Programme for International Student Assesment*), Indonesia menjadi negara penyumbang kasus *bullying* tertinggi nomor 5 dari 78 negara. Pada tahun 2019, terdapat 11.057 pelajar di Indonesia yang menjadi korban *bullying*, pada tahun 2020 meningkat menjadi 11.0278 korban, kemudian naik lagi menjadi 14.517 pada tahun 2021, dan terus bertambah hingga mencapai 21.241 korban pada tahun 2022 (Asyifah et al., 2024).

Oleh karena itu, Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik kelompok 24 Universitas Muhammadiyah Jember mengadakan program sosialisasi pencegahan *bullying* di SDN Kudus 02 yang terletak di Kec. Klakah, Kab. Lumajang untuk memberikan edukasi kepada siswa-siswi mengenai bahaya *bullying* dan pengaruhnya terhadap kehidupan seseorang. Program ini bertujuan untuk mencegah terjadinya tindakan *bullying*, menciptakan lingkungan sekolah yang aman dan memberikan pemahaman kepada siswa dalam mengambil sikap yang benar ketika menghadapi atau menyaksikan tindakan tersebut. Program ini juga di harapkan dapat mendukung perkembangan positif bagi seluruh siswa. Selain itu, diharapkan dapat lebih peka terhadap tindakan *bullying* dan tidak ada korban perundungan disekolah.

Metode

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ditujukan kepada seluruh siswa dan siswai kelas 5 dan 6 di SD Negeri Kudus 02 yang terdiri melalui beberapa tahapan yaitu observasi pengenalan lingkungan sekolah melalui wawancara terhadap guru dan siswa terkait tingkat *bullying* yang terjadi disekolah. Selanjutnya kegiatan sosialisasi dilaksanakan dari hasil observasi, Terlaksananya pendampingan sosialisasi pencegahan *bullying* dilaksanakan pada tanggal 12 Agustus 2024.

Penyampaian materi sosialisasi menggunakan metode ceramah, pemateri menjelaskan tentang pengertian *bullying*, jenis-jenis *bullying* dan dampaknya. Penyampaian materi tidak hanya memberikan materi saja namun juga menggunakan teknik *ice breaking*, siswa diajak menyanyi dan bermain *game* dengan tujuan agar siswa lebih fokus dan tidak merasa bosan. Pelaksanan kegiatan dilaksanakan dengan diawali *pre-test* yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan dan pemahaman awal siswa terkait dengan *bullying*. Selanjutnya pembicara memberikan penjelasan terkait pengertian, jenis dan dampak *bullying* (Manik & Et.al, 2021).

Kegiatan terakhir yang dilaksanakan yaitu *post-test* untuk melihat tingkat perkembangan siswa terkait pemahaman materi. Pada akhir kegiatan pemateri mengadakan sesi tanya jawab, dengan tujuan melatih stimulus siswa. Siswa yang mampu menjawab dengan benar akan diberikan hadiah sebagai *reward*.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan Sosialisasi *Bullying* ini di selenggarakan pada tanggal 12 Agustus 2024 di SDN 02 Kudus Kec. Klakah, Kab. Lumajang. Acara berlangsung pada jam 09.00 hingga 11.00 WIB, dan di ikuti oleh 29 Siswa dari kelas 5 dan kelas 6. Sosialisasi yang dilaksanakan memberikan hasil yang cukup signifikan dalam meningkatkan kesadaran siswa mengenai bahaya *bullying* dan cara mencegahnya. Kegiatan sosialisasi ini juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk berbagi pengalaman mereka. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan sosialisasi tidak hanya meningkatkan pemahaman mereka, tetapi juga membuka ruang diskusi bagi siswa untuk lebih terbuka dan sadar akan pentingnya peran mereka dalam mencegah *bullying* di lingkungan sekolah.

Selama Kegiatan berlangsung, siswa menunjukkan peran aktif dan antusiasme yang tinggi. mereka tidak hanya mendengarkan dengan penuh perhatian tetapi juga aktif dalam menjawab pertanyaan di berikan oleh pemateri. Beberapa dari mereka juga bersemangat berbagi pengalaman terkait *bullying* yang pernah dilihat. Keaktifan dan antusiasme ini menunjukkan bahwa kegiatan sosialisasi *bullying* mendapatkan respon positif dari siswa dan siswi di SDN 02 Kudus.



Gambar 1. Koordinasi mahasiswa KKN Universitas Muhammadiyah Jember dengan Pihak Sekolah



Gambar 2. Pemaparan materi sosialisasi pencegahan *Bullying*



Gambar 3. Pemberian reward kepada siswa-siswi



Gambar 4. Foto bersama

Sosialisasi yang di selenggarakan ini menekankan pentingnya edukasi dan kesadaran sejak dini mengenai *bullying* yang terbukti sangat efektif dalam meningkatkan pemahaman mereka tentang dampak negatif dan bagaimana mereka dapat berkontribusi dalam mencegahnya, serta memberikan rasa solidaritas dan memacu kepedulian antara satu dengan lainnya. Pencegahan *bullying* ini untuk menanamkan rasa cinta damai pada anak dilingkungan sekolah. Dengan menanamkan nilai cinta damai, maka akan tercipta ketenangan pada proses pembelajaran, keamanan pada aktivitas pembelajaran, serta memberi kehangatan berinteraksi pada orang lain. Dari evaluasi, terlihat bahwa sebagian besar siswa yang hadir mulai memahami konsep *bullying*, baik secara verbal, fisik, maupun sosial. Mereka juga menunjukkan peningkatan kesadaran akan pentingnya membangun lingkungan sekolah yang aman dan nyaman bagi seluruh siswa.

Bullying sudah menjadi suatu masalah yang terjadi didunia. Yang bisa saja terjadi dilingkungan sekolah ataupun diluar sekolah dan anehnya biasanya pelaku menikmati perilaku *bullying* itu sendiri . pemerintah bahkan memberikan peraturan yang ketat kepada pelaku *bullying* untuk memberikan efek jera. Namun, *bullying* ini masih dianggap normal dilakukan pada remaja dan masa pertumbuhan dewasa tanpa mereka sadari, *bullying* bisa berakibat untuk masa depan korban. Dampak jangka pendek dari *bullying* dapat terlihat, Misalnya pada kasus *bullying* secara fisik, seperti menendang, memukul, menggigit, mencubit yang dapat mengakibatkan luka memar pada korban. bahkan, ada yang lebih buruk dari luka fisiknya tersebut, yaitu luka mental. Mental korban *bullying* sangat sulit disembuhkan bahkan ada yang berlangsung bertahun-tahun sampai menumbuhkan rasa trauma pada si korban sampai tumbuh besar. Kondisi tersebut bukan hanya dari sekedar cerita belaka, Maka dari itu baik jangka pendek maupun jangka panjang, semua orang perlu

mengetahui dampak *bullying* tersebut. Terutama orangtua, guru dan anak-anak (Bahrudin., 2023).

Korban *bullying* sering merasa takut untuk melaporkan insiden tersebut karena khawatir akan diberi label atau ancaman. Mereka berpikir bahwa melapor justru akan memperburuk keadaan. Selain itu, mereka menganggap guru dan juga guru BK tidak dapat menghentikan perilaku *bullying* di sekolah. Jika perilaku ini tidak ditangani, dampaknya dapat mencakup penurunan kesejahteraan psikologi dan membuat korban merasa tertekan, tidak nyaman, takut, murung, rendah diri, dan merasa tidak berharga, lalu menjauh dari teman-temannya, menjadi pendiam, dan mengalami kesulitan tidur nyenyak (Wibowo et al., 2021).

Simpulan

Sosialisasi pencegahan *bullying* yang dilaksanakan di SDN 02 Kudus telah memberikan dampak positif dalam meningkatkan kesadaran siswa terhadap bahaya *bullying*. Melalui pendekatan yang interaktif dan edukatif, siswa dapat memahami konsep *bullying* dan termotivasi untuk menghindari tindakan *bullying*. Dengan pemahaman yang lebih baik diharapkan para siswa dapat membentuk lingkungan sekolah yang aman dan bebas dari perilaku *bullying*. Program ini membuktikan pentingnya edukasi dini dalam mencegah dampak jangka panjang dari *bullying* pada perkembangan mental dan emosi orang lain.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana terjadinya kasus *bullying* dan bagaimana upaya pencegahan di SDN 02 Kudus. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berguna sebagai acuan untuk memahami dampak yang dilakukan, tindakan *bullying* yang terjadi pada anak korban *bullying* sehingga kedepannya orangtua dapat lebih terbuka kepada anak – anaknya dan berani melaporkan tindakan *bullying* yang dialami anak-anak di lingkungan sekolah agar *bullying* tidak berkelanjutan. Penelitian ini juga diharapkan mendorong pihak sekolah untuk lebih menetapkan tata tertib dan aturan-aturan yang berkaitan dengan tindakan *bullying*.

Ucapan Terima Kasih

Penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi pada program kerja ini yakni sosialisasi *bullying* di SDN 02 Kudus. Terutama kepada pihak sekolah serta siswa – siswi kelas 5 dan 6 yang telah berkenan untuk menjadi partisipan dalam kegiatan sosialisasi *bullying* yang dilaksanakan. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada bapak Afan Bagus Mananda, STP., MSc. selaku dosen pembimbing dan seluruh anggota mahasiswa KKN tematik dari kelompok 24 Universitas Muhammadiyah Jember sehingga kegiatan ini terlaksana dengan baik dan lancar.

Daftar Pustaka

- Asyifah, C., Firmansyah, M. A., & Budiman, D. A. (2024). Kasus Bullying Dunia Pendidikan di Indonesia dari Perspektif Media dan Pemberitaannya. *Syntax Literate ; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 9(1), 374–383. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v9i1.14855>
- Manik, S., & Et.al. (2021). Sosialisasi Anti Perundungan (Anti Bullying) Pada Sma Advent Laurakit Kaban Jahe. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 95–101. <http://www.jurnal.stkipalmaksum.ac.id/index.php/jpkm/article/view/218>

- Nurjanah, D. L., Afrillyani, S., & Hakim, W. M. (n.d.). Sosialisasi Terkait Pencegahan Tindakan Bullying Di Sekolah Dasar Negeri Mekarwangi Desa Jagabaya Kecamatan Cimaung. <https://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/Proceedings>
- Prihartono, D., & Hastuti, S. (2022). Sosialisasi Penyuluhan Stop Bullying Di Sd Negeri 02 Lengkong Wetan Serpong Kota Tangerang Selatan. Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ, September 2019, 1–5. <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat>
- Saiful Rahman, A. F., Sriwahyuni, W., Hakim, A. R., Azhar, F., Octavia Cahyani, M., Elyunandri, H. P., Prayitno, T., & Latif, A. (2021). Sosialisasi Pencegahan Tindakan Bullying Di Sekolah Dasar Negeri 020 Balikpapan Utara. *JMM - Jurnal Masyarakat Merdeka*, 3(2). <https://doi.org/10.51213/jmm.v3i2.50>
- Silmi, A. N., Maharani, S. A., & ... (2023). Sosialisasi Bullying Di SDN 01 Pangalengan Untuk Mengurangi dan Meningkatkan Kesadaran Siswa Terhadap Bullying. © Uin Sunan Gunung August. <http://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/proceedings/article/view/3650%0Ahttp://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/proceedings/article/download/3650/1444>
- Tinggi, S., Islam, A., & Majene, N. (2023). Sosialisasi Bullying (Perundungan) Sebagai Upaya Pencegahan Terjadinya Kekerasan di SD Negeri 1 Argosuko. 2(1).
- Wibowo, H., Fijriani, F., & Krisnanda, V. D. (2021). Fenomena perilaku. 1(2), 157–166. <https://doi.org/10.30998/ocim.v1i2.5888>
- Windari, I. I. S., Dodik, D., Ferdiansah, F., Syafar, A., A, M. N., Saputra, A., Hairunnisa, H., Lianto, L., Zulkifli, F., A. F, I. L., Anggreni, S., Fahri, M. S., Rafli, R., Arifandi, M., & Nasril, M. (2023). Kuliah Kerja Nyata : Sosialisasi Stop Bullying di SMK Negeri 1 Galang Kabupaten Tolitoli. *TOLIS MENGABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 11. <https://doi.org/10.56630/tm.v1i1.332>
- Yudha, Dhian Satria., Stevan, Ella., Deananda, Ersa., Yunanto, Rizky., Savitri, F. A. (2024). Sosialisasi Anti Bullying Kepada Siswa-Siswi Sd Negeri 01 Jarak. 2(3), 88–95.